

## BAB I PENDAHULUAN

Politeknik STTT mewajibkan setiap mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu kesatuan studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dan menambah pengetahuan agar siap untuk memasuki dunia kerja. Karya tulis ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di CV. Lenny Agustin, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang busana *cocktail* (sebuah gaun malam yang biasa dikenakan pada acara semi formal seperti pesta pernikahan dan pesta ulang tahun) yang sifatnya *custom made*. Perusahaan tersebut terletak di Jalan Setiabudi II No. 500, Setiabudi, Jakarta Selatan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai dari 3 Oktober 2016 sampai dengan 16 Desember 2016. Laporan ini berisi tentang hasil pengamatan terhadap proses pembuatan produk maupun kegiatan lain di perusahaan selama 64 hari kerja. CV. Lenny Agustin memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan untuk mengetahui hal-hal mengenai perusahaan seperti perkembangan perusahaan, proses pembuatan produk, struktur organisasi, ketenagakerjaan, permodalan hingga terjun langsung di *backstage* pada acara *fashion show*.

Kendala yang dihadapi dalam praktik kerja lapangan diantaranya adalah orientasi praktik kerja lapangan yang terbatas yang awalnya hanya ditempatkan di bagian *finishing* saja. Untuk itu praktikan mengambil inisiatif untuk mempelajari bagian lain dengan meminta izin kepada kepala produksi.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari 5 bab. Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan secara umum mengenai Laporan Kerja Praktik dan sedikit ulasan mengenai Bab II dan Bab III. Bab II membahas tentang keadaan perusahaan lebih detail seperti perkembangan perusahaan mulai dari awal hingga saat ini, lokasi perusahaan, struktur organisasi, tugas masing-masing bidang, cara pemasaran, proses produksi, permodalan dan ketenagakerjaan. Bab III membahas tentang bagian produksi seperti perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta

pengendalian mutu. Bab IV berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan terhadap masalah yang diamati. Identifikasi masalah pada Bab IV membahas mengenai “Ketidaksesuaian hasil produksi dengan konsep rancangan desain di CV. Lenny Agustin”.

